

RINGKASAN

Pengendalian Hama dan Penyakit pada Tanaman Tembakau Besuki Na-Oogst (*Nicotiana tabacum* L.) di Lahan Tanam Tembakau Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Kabupaten Jember, Mohammad Dwi Fikri Ramadhani, NIM. A32211060, Tahun 2024, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, M.P. (Dosen Pembimbing).

Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30%. Hal tersebut juga dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit yang sering menyerang pada tanaman tembakau. Proses kegiatan dalam Budidaya Tembakau Bawah Naungan (TBN) juga menciptakan peluang pekerjaan yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar.

Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan meliputi persiapan pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, panen, sampai pengolahan daun tembakau. Hasil kegiatan magang di perkebunan penulis memperoleh pengalaman sebagai tenaga kerja persiapan pembibitan sampai proses pengolahan daun tembakau, selain itu dapat memahami permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan proses budidaya tanaman tembakau di Koperasi Agrobisnis Nusantara (KOPA TTN).

Pengendalian hama yang terdapat di tanaman pada umumnya dilakukan pada suatu populasi tertentu, pada umumnya kerusakan pada satu atau beberapa tanaman dianggap tidak berarti, kecuali pada pertanaman baru. Pengendalian hama dan penyakit di laksanakan mulai dari persiapan bibit, pembibitan, hingga budidaya tanaman di lahan khususnya pada tanaman tembakau pengendalian hama dan penyakit harus di terapkan secara teratur untuk mencegah ledakan hama yang dapat

menyebabkan kegagalan produksi sehingga berdampak kurang baik bagi perusahaan

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Dan manfaat Magang adalah mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan budidaya tembakau bawah naungan yang meliputi pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, panen, sampai pengolahan daun tembakau.

Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan dengan mengikuti serangkaian kegiatan meliputi persiapan pembibitan, pengolahan lahan, penanaman, panen, sampai pengolahan daun tembakau. Hasil kegiatan magang di KOPA TTN penulis memperoleh pengalaman sebagai tenaga kerja persiapan pembibitan sampai proses pengolahan daun tembakau, selain itu dapat memahami permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan proses budidaya tanaman tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN).